

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PROFIL

Nama Rumah Sakit	: RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
Alamat	: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul, Yogyakarta, 55714
Telepon	: +62 0274367386
Pemilik	: Pemerintah Kabupaten Bantul
Tipe	: B
Status	: Terakreditasi
Direktur	: dr. I WAYAN SUDANA, M.Kes.

1. Kedudukan

Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati merupakan pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah Bidang Pelayanan Kesehatan.

3. Fungsi

Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan rumah sakit.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pelayanan rumah sakit.
3. Pembinaan dan pengendalian pelayanan rumah sakit, dan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. SEJARAH

1. Berdiri sejak tahun 1953 sebagai RS hongeroedem (HO).
2. Tahun 1956 resmi menjadi RS Kabupaten dengan 60 Tempat Tidur (TT), pada tahun 1967 menjadi 90 TT.
3. Tanggal 1 April 1982 diresmikan Menkes RI sebagai RSUD Kabupaten Bantul Type D.
4. Tanggal 26 Februari 1993 ditetapkan sebagai RS Type C (SK Menkes RI Nomor 202/Menkes/SK/11/1993).
5. Lulus Akreditasi penuh bulan November 1995 untuk 5 pokja.
6. Tanggal 1 Januari 2003 menjadi RS Swadana dengan Perda No.8 tanggal 8 Juni 2002.
7. Tanggal 29 Maret 2003 berubah nama menjadi RSD Panembahan Senopati Bantul.

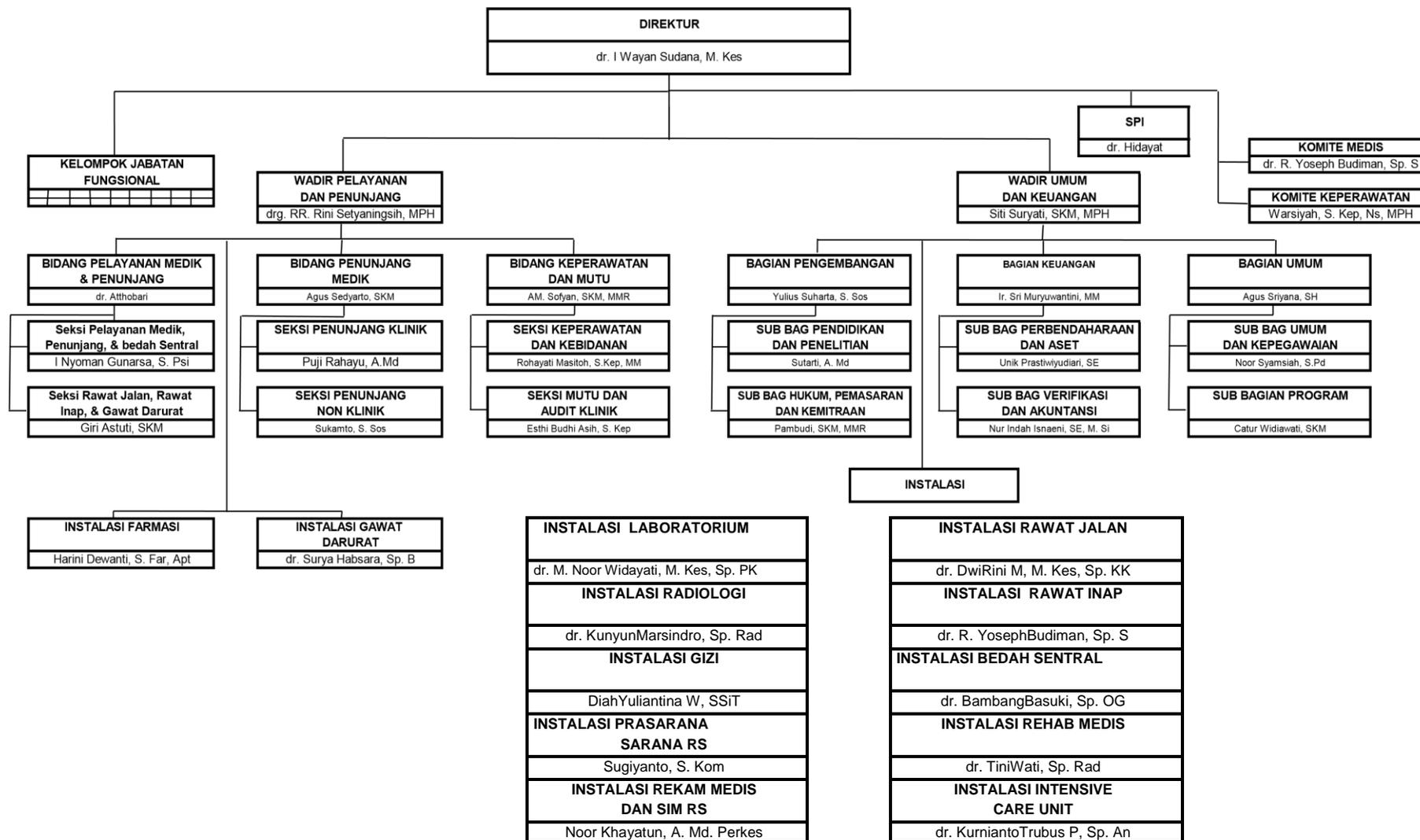
8. Tahun 2003 mendapatkan Piagam Penghargaan *Citra Pelayanan Primadari* Presiden RI.
9. 1 September 2004 menerapkan Tarif Unit Cost (Perda Nomor 4 Tahun 2004).
10. Tahun 2004 mendapat Piala *Citra Pelayanan Prima* dari Presiden RI.
11. Tanggal 22 Desember 2005 mendapatkan penghargaan RSSI dan RSSB tingkat Nasional.
12. Sesuai SK Menkes No. 142/Menkes/SK/I/2007 Tanggal 31 Januari 2007 tentang Peningkatan Kelas RSUD Panembahan Senopati Bantul dari Type C menjadi Kelas B Non Pendidikan.
13. Penetapan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai salah satu dari seratus Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Flu Burung (Avian Influenza) sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 414/Menkes/SK/IV/2007 Tanggal 10 April 2007.
14. Penetapan Logo Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul sesuai Keputusan Bupati Bantul Nomor 124 tahun 2007 Tanggal 16 Mei 2007.
15. Struktur Kelembagaan : LTD berbentuk Badan (ditetapkan dalam Perda Nomor 17 Tahun 2007 Tanggal 20 November 2007).
16. Ditetapkan sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul sesuai Keputusan Bupati Bantul Nomor 195 Tahun 2009 Tanggal 21 Juli 2009.

C. Bentuk dan Struktur Organisasi

RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam penyusunan struktur organisasi menggunakan bentuk organisasi fungsional. Pihak RSUD memilih menggunakan bentuk organisasi fungsional dikarenakan :

1. Penggunaan sumberdaya yang efisien, skala ekonomis
2. Spesialisasi keterampilan yang mendalam dan pengembangan
3. Kemajuan karier dalam departemen fungsional
4. Koordinasi yang luar biasa dalam fungsi-fungsi
5. Pemecahan masalah teknikal yang berkualitas
6. Di dalamnya terdapat kelompok-kelompok kerja staff ahli
7. Spesialisasi dalam pelaksanaan tugas
8. Target yang hendak dicapai jelas dan pasti
9. Pengawasan dilakukan secara ketat
10. Hemat waktu.

STRUKTUR ORGANISASI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL



Gambar 3.1 Struktur Organisasi RSUD Panembahan Senopati Bantul

D. Visi dan Misi

1. Visi

Tewujudnya rumah sakit yang unggul dan menjadi kebanggaan seluruh masyarakat.

2. Misi

- a. Memberikan "Pelayanan Prima" pada pelanggan.
- b. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia.
- c. Melaksanakan peningkatan mutu berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan.
- d. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra terkait
- e. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana yang berkualitas.
- f. Menyelenggarakan tata kelola keuangan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan organisasi.

3. Nilai-nilai

- a. Jujur
- b. Rendah hati
- c. Kerjasama
- d. Profesional
- e. Inovasi

4. Motto

" Melayani Sepenuh Hati Untuk Kualitas Hidup Yang Lebih Baik "

E. Tujuan, Sasaran dan Kebijakan

1. Tujuan

- a. Terwujudnya proses pelayanan yang berkualitas.
- b. Terwujudnya kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
- c. Terwujudnya karyawan yang produktif dan berkomitmen.
- d. Terwujudnya proses pelaporan dan akses informasi yang cepat dan akurat
- e. Terwujudnya rumah sakit sebagai jejaring pelayanan pendidikan dan penelitian.
- f. Terwujudnya pelayanan non fungsional untuk kepuasan pelanggan.

2. Sasaran

- a. Meningkatnya kualitas dan terintegrasikannya proses pelayanan kepada pelanggan.
- b. Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
- c. Meningkatnya pendidikan dan pelatihan karyawan (kapabilitas karyawan) dan meningkatnya etos/semangat kerja karyawan (komitmen karyawan).
- d. SIM RS yang terintegrasi untuk seluruh unit.
- e. Terlaksananya pelayanan pendidikan dan penelitian bagi institusi dan perorangan.
- f. Terlaksananya pelayanan non fungsional.

3. Kebijakan

Pelayanan Prima :

- a. Business Proses Reengineering (BPR).
- b. Pembangunan Kemitraan dengan Pelanggan.
- c. Peningkatan Layanan Pelanggan.
- d. Pengembangan SDM.
- e. Pengembangan SIM.
- f. Pengembangan Jejaring Pelayanan Pendidikan dan Penelitian.
- g. Sumber pendapatan non fungsional

F. Data Penelitian

Tabel 3.1 Neraca

NERACA PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL per 31 Desember 2015 dan 2014		
URAIAN	2015	2014
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di Bendaharaan Pengeluaran	-	12,481,480.00
Kas di BLUD	27,474,202,785.00	36,066,056,941.00
Kas Lainnya	-	-
Setara Kas	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Pendapatan	11,078,084,308.00	13,829,446,525.00
Piutang Lainnya	-	-
Penyisihan Piutang	(3,636,056,822.50)	(287,994,261.50)
Beban dibayar dimuka	10,000,000.00	10,000,000.00
Persediaan	13,462,828,990.00	10,663,462,515.00
JUMLAH ASET LANCAR	51,462,828,990.00	60,293,453,199.50
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	-	-
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	-	-
Investasi dalam Obligasi	-	-
Investasi dalam Proyek Pembangunan	-	-
Dana Bergulir	-	-
Deposito Jangka Panjang	-	-
Investasi Non Permanen Lainnya	-	-
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	-	-
Investasi Jangka Panjang Permanen	-	-
Penyertaan Modal Perintah Daerah	-	-
Investasi Permanen Lainnya	-	-
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	-	-
JUMLAH INVESTASI JANGKA PENJANG	-	-
ASET TETAP		
Tanah	35,000,000.00	35,000,000.00

Peralatan dan Mesin	77,057,446,231.56	41,944,997,750.56
Gedung dan Bangunan	37,837,321,195.00	29,491,374,155.00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4,781,979,935.00	3,701,146,483.00
Aset Tetap Lainnya	22,256,394.00	28,356,394.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Akumulasi Penyusutan	(46,251,502,129.54)	(34,128,278,833.33)
JUMLAH ASET TETAP	73,482,501,626.02	41,072,568,949.23
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	-	-
JUMLAH DANA CADANGAN	-	-
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
Aset Tidak Berwujud	75,775,500.00	75,775,500.00
Aset Lain-lain	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA	75,775,500.00	75,775,500.00
JUMLAH ASET	125,219,787,526.52	101,441,797,648.73
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PPK)	-	12,481,480.00
Utang Bunga	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Utang Beban	11,721,615,201.00	12,693,356,023.04
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
Kewajiban Untuk Konsolidasikan	37,688,497,017.00	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	49,688,497,017.00	12,705,837,503.04
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang dalam Negeri	-	-
Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	49,688,497,017.00	12,705,837,503.04
EKUITAS		
EKUITAS	75,531,290,509.52	52,669,903,204.69
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	125,219,787,526.52	65,375,740,707.73

Tabel 3.2 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2015					
URAIAN	ANGGARAN		REALISASI		LEBIH (KURANG)
PENDAPATAN					
PENDAPATAN ASLI DAERAH					
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah:					
Pendapatan dari BLUD Kesehatan	Rp	130,000,000,000	Rp	138,970,400,844	Rp (8,970,400,844)
JUMLAH PENDAPATAN	Rp	130,000,000,000	Rp	138,970,400,844	Rp (8,970,400,844)
BELANJA					
BELANJA OPERASIONAL	Rp	157,979,200,941	Rp	141,370,982,050	Rp 16,608,218,891
Belanja Pegawai	Rp	29,391,799,000	Rp	27,804,882,861	Rp 1,586,916,139
Belanja Barang dan Jasa	Rp	128,587,401,941	Rp	113,566,099,189	Rp 15,021,302,752
BELANJA MODAL	Rp	47,285,280,530	Rp	44,158,154,766	Rp 3,127,125,764
Belanja Tanah		-		-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	Rp	36,486,280,530	Rp	33,507,593,873	Rp 2,978,636,657
Belanja Gedung dan Bangunan	Rp	10,599,000,000	Rp	10,445,985,893	Rp 143,014,107
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp	200,000,000	Rp	194,575,000	Rp 5,425,000
JUMLAH BELANJA	Rp	205,264,481,471	Rp	185,529,136,816	Rp 19,735,344,655
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN			Rp	(46,558,735,972)	

REALISASI PENDAPATAN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

Realisasi Pendapatan RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015 sebesar

Rp. 213.043.334.959,00 yang terdiri dari :

1. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah (BLUD Kesehatan) :

1.1 Jasa Layanan Rp. 136.119.435.033,00

1.2 Hasil Kerjasama Rp. 1.389.361.550,00

1.3 Penerimaan Lain-lain BLUD Rp. 1.416.604.261,00

2. Dana Perimbangan

2.1 DAU/Subsidi Gaji PNS Rp. 24.174.221.019,00

2.2 Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 1.367.761.055,00

2.3 Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau Rp. 1.550.512.087,00

2.4 Dana Pajak Rokok Rp. 10.914.383.013,00

3. Surplus Tahun 2014 Rp. 36.066.056.941,00